

AUDIT REPORT LAG: PERAN KEY AUDIT MATTERS, KARAKTERISTIK FIRMA AUDIT, DAN FAKTOR LAINNYA

AULIA FASHA JULIANTI
DEWI KURNIA INDRASTUTI

Trisakti School of Management, Jl. Raya Siliwangi No. 74 Bekasi 17114, Indonesia
auliafashajulianti@gmail.com

Received: June 3, 2026; Revised: June 10, 2026; Accepted: July 17, 2026

Abstract: *The purpose of this study is to examine empirically how important key audit matters, audit firm characteristics, and other variables affect audit report lag. The independent variables employed in this study include profitability, firm size, auditor specialization, key audit matters, audit opinion, and public accounting firm, while audit report lag is used as the dependent variable. The object of this study consists of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2022–2024. A purposive sampling method was used in selecting the research sample, resulting in 225 companies with a total of 675 firm-year observations that met the research criteria. Using multiple linear regression analysis, the data were examined. The results of this study indicate that profitability, audit opinion, and public accounting firms have a negative effect on audit report lag because higher profitability encourages timely financial reporting, companies that receive an unqualified audit opinion face fewer material issues so that the audit can be completed without extended procedures, and companies audited by Big Four public accounting firms benefit from more efficient audit resources and methodologies. Meanwhile, firm size, auditor specialist, and key audit matters are found to have no significant effect on audit report lag.*

Keywords: *Audit Report Lag, Profitability, Key Audit Matters, Audit Opinion, Public Accounting Firm*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *key audit matters*, karakteristik firma audit, dan faktor lainnya terhadap *audit report lag*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *profitability*, *firm size*, *auditor specialist*, *key audit matters*, *audit opinion*, dan *public accounting firm* serta *audit report lag* sebagai variabel dependen. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Metode *purposive sampling* digunakan dalam pemilihan sampel, sehingga diperoleh 225 perusahaan dengan total 675 data observasi yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profitability*, *audit opinion*, dan *public accounting firm* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* karena profitabilitas yang tinggi mendorong ketepatan waktu pelaporan, perusahaan dengan opini wajar tanpa pengecualian memiliki sedikit permasalahan material sehingga audit dapat diselesaikan tanpa perluasan prosedur, serta perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* memiliki sumber daya dan metodologi audit yang lebih efisien. Sementara itu, *firm size*, *auditor specialist*, dan *key audit matters* menunjukkan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: *Audit Report Lag, Profitability, Key Audit Matters, Audit Opinion, Public Accounting Firm*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat penilaian kinerja perusahaan dan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal ([Jayati et al. 2020](#)). Laporan keuangan perusahaan publik wajib disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan diaudit oleh akuntan publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ([Ver et al. 2023](#)). Menurut PSAK No. 1 Tahun 2007, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik utama, yaitu *understandability*, *relevance*, *reliability*, dan *comparability*. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan penting untuk membantu investor mengambil keputusan yang tepat dan menjaga kepercayaan pasar modal ([Rizkyta dan Yasin 2024](#)).

Meskipun telah terdapat regulasi batas waktu pelaporan, masih banyak perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia (BEI), meskipun telah dikenakan sanksi administratif berupa denda ([Fakri dan Taqwa 2019](#)). *Audit report lag* merupakan selisih waktu antara tanggal tutup buku hingga penandatanganan laporan auditor independen. *Audit report lag* yang panjang berdampak negatif karena menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan serta berpotensi menimbulkan sanksi dari otoritas pasar modal ([Hardika et al. 2025](#)).

Dalam rangka meningkatkan transparansi laporan auditor, *International Auditing and Assurance Standards Board* (IAASB) memperkenalkan *Key Audit Matters* (KAM) melalui *International Standard on Auditing* (ISA) 701 yang berlaku efektif sejak 15 Desember 2016. Standar ini mewajibkan auditor mengungkapkan area audit paling signifikan beserta pertimbangan profesional yang digunakan, sehingga meningkatkan kualitas

komunikasi audit ([Ferizqi dan Reskino 2024](#)). Namun, penerapan ISA 701 yang menambah proses pertimbangan dan dokumentasi auditor berpotensi memengaruhi ketepatan waktu penyelesaian audit ([Pratama dan Lusiani 2024](#)).

Fenomena keterlambatan pelaporan keuangan masih sering terjadi di Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sebanyak 52 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2020, 143 emiten terancam sanksi pada tahun 2022 ([Ipotnews 2023](#)) serta 137 emiten belum menyampaikan laporan keuangan tahun 2023 hingga 1 Juli 2024 (IDX Channel 2024). Keterlambatan ini juga dialami oleh perusahaan manufaktur seperti PT ABC, PT DEF, dan PT XYZ. Salah satu contoh nyata adalah PT ABC yang belum menyampaikan laporan keuangan tahun 2023 hingga 6 Juni 2024.

Penelitian ini mengembangkan penelitian [Endri et al. \(2024\)](#) dengan menambahkan variabel *auditor specialist* dan *key audit matters*, sementara variabel *audit committee* tidak digunakan karena hasil penelitian sebelumnya telah konsisten. *Auditor specialist* diperkirakan mampu mempercepat proses audit melalui keahlian industri yang dimiliki ([Febrianingrum et al. 2023](#)) sedangkan *key audit matters* mencerminkan kompleksitas audit yang berpotensi memperpanjang *audit report lag* ([Alawadhi et al. 2024](#)).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian [Endri et al. \(2024\)](#) menggunakan perusahaan konstruksi dan jasa properti yang terdaftar di Indonesian Sharia Stock Index selama periode 2011–2021. Sementara itu, penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang periode 2022 hingga 2024. Perbedaan sektor dan periode penelitian ini diharapkan dapat

memberikan sudut pandang baru terhadap variabel yang diteliti.

Agency Theory

Teori keagenan menurut [Jensen dan Meckling \(2012\)](#) menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen, di mana prinsipal memberikan kewenangan kepada agen untuk mengambil keputusan atas nama mereka. Perbedaan kepentingan antara kedua pihak menimbulkan potensi konflik yang memunculkan biaya keagenan (*agency cost*), yang terdiri dari biaya *monitoring*, biaya *bonding*, dan *residual loss*. Dalam *agency theory*, konflik kepentingan muncul akibat perbedaan tujuan antara prinsipal dan agen. Prinsipal berorientasi pada peningkatan kesejahteraan melalui profitabilitas dan dividen, sedangkan agen cenderung bertindak berdasarkan kepentingan pribadi yang dapat mendorong penyembunyian atau manipulasi informasi ([Priantoko dan Herawaty 2019](#)). Oleh karena itu, diperlukan pihak ketiga yang independen untuk meminimalkan konflik keagenan ([Uly dan Julianto 2022](#)).

Auditor berperan sebagai pihak independen yang memeriksa laporan keuangan agen sebelum disampaikan kepada prinsipal guna mengurangi asimetri informasi. Namun, keterlambatan penyampaian laporan audit atau *audit report lag* dapat menghambat penyampaian informasi dan menurunkan efektivitas pengambilan keputusan ekonomi. Keberadaan *auditor specialist* dapat menurunkan *agency cost* karena pemahaman mendalam terhadap karakteristik industri sehingga proses audit menjadi lebih efisien dan *audit report lag* dapat ditekan ([Habib dan Bhuiyan 2011](#)). Selain itu, *firm size* mencerminkan tingkat kompleksitas dan meningkatkan pengawasan dari prinsipal, sehingga perusahaan besar cenderung berupaya menekan *audit report lag* ([Hirmawan dan Darsono 2024](#)). Dengan demikian, pemilihan *auditor specialist* menjadi salah satu upaya untuk

meminimalkan konflik keagenan dan mempercepat penyampaian informasi keuangan.

Signaling Theory

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) menekankan pentingnya informasi yang disampaikan perusahaan dalam memengaruhi keputusan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi yang jelas dan tepat menjadi sinyal kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya dan memengaruhi persepsi pasar terhadap kinerja serta prospek perusahaan ([Panjaitan 2017](#)). Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh [Spence \(1973\)](#), yang menyatakan bahwa manajemen sebagai pihak yang memiliki informasi lebih lengkap dapat mengirimkan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi.

Dalam konteks pelaporan keuangan, laporan keuangan yang telah diaudit menjadi sinyal penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi ([Pratikno dan Mayangsari 2022](#)). Pasar akan merespons informasi sebagai *good news* atau *bad news* yang tercermin pada pergerakan harga saham ([Firmansyah dan Amanah 2020](#)). Perusahaan yang menyampaikan informasi positif cenderung mempercepat penyelesaian laporan audit untuk menarik minat investor dan menjaga kepercayaan pasar ([Rosharlianti dan Hanifah 2023](#)). Menurut [Atmojo dan Darsono \(2017\)](#) ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan sinyal bahwa perusahaan menyajikan informasi yang relevan dan akurat bagi investor.

Audit Report Lag

Audit report lag merupakan selisih waktu antara tanggal penutupan buku perusahaan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit yang mencerminkan lamanya proses penyelesaian audit oleh auditor independen ([Artaningrum et al. 2018](#)). Lamanya *audit report lag* menunjukkan

seberapa lama auditor menyelesaikan pemeriksaan laporan keuangan ([Eric dan Kurniadi 2021](#)). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan penting agar informasi dapat digunakan secara tepat oleh investor dan pengguna laporan keuangan lainnya ([Ayuningtyas dan Riduwan 2020](#)). Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat mengurangi bahkan menghilangkan relevansi informasi yang disajikan ([Nurmalina 2023](#)). Semakin lama *audit report lag*, semakin menurun relevansi laporan keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan ([Yendrawati dan Mahendra 2018](#)). Oleh karena itu, *audit report lag* perlu diperhatikan karena keterlambatan laporan audit dapat menurunkan kepercayaan investor ([Prabowo dan Zulfikar 2024](#)).

Profitability

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menyelesaikan audit lebih cepat untuk segera menyampaikan informasi positif kepada publik ([Lekok dan Rusly 2021](#)). Perusahaan yang memperoleh *good news* tidak menunda pelaporan keuangan agar informasi tersebut dapat disampaikan secara tepat waktu ([Firnanti 2016](#)). Hasil Penelitian [Endri et al. \(2024\)](#), [Budiarto dan Suhardjo \(2021\)](#), [Firnanti \(2016\)](#), dan [Lekok dan Rusly \(2021\)](#) menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. [Kurnia et al. \(2023\)](#) memberikan hasil positif untuk pengaruh yang diberikan oleh *profitability* terhadap *audit report lag*. [Effendi dan Tirtajaya \(2022\)](#), [Juanita dan Satwiko \(2012\)](#), [Wijaya dan Munghiyati \(2022\)](#) dan [Pratama dan Lusiani \(2024\)](#) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang diberikan oleh *profitability* terhadap *audit report lag*.

H₁: Profitability berpengaruh negatif terhadap audit report lag.

Firm Size

Menurut [Candra dan Trisnawati \(2021\)](#) *firm Size* umumnya diukur dari total aset yang dimiliki. Perusahaan dengan aset yang besar memiliki kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sejalan dengan [Pratama dan Lusiani \(2024\)](#) perusahaan dengan aset besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih efektif sehingga memudahkan auditor melakukan pemeriksaan secara efisien dan mengurangi risiko kesalahan. Hasil Penelitian [Alawadhi et al. \(2024\)](#), [Pratama dan Lusiani \(2024\)](#), [Candra dan Trisnawati \(2021\)](#), [Lekok dan Rusly \(2021\)](#), dan [Valentine dan Effendi \(2021\)](#) menyatakan *firm size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. [Febrianingrum et al. \(2023\)](#) dan [Effendi dan Tirtajaya \(2022\)](#) menyatakan *firm size* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. [Endri et al. \(2024\)](#), [Chandra dan Indrastuti \(2022\)](#) dan [Fajriyah et al. \(2023\)](#) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang diberikan oleh *firm size* terhadap *audit report lag*.

H₂: Firm size berpengaruh negatif terhadap audit report lag.

Auditor Specialist

Auditor spesialis industri berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi audit karena memiliki pemahaman mendalam terhadap karakteristik industri, sehingga mampu mendeteksi masalah dan menyelesaikan audit secara lebih efisien ([Febrianingrum et al. 2023](#)). Menurut [Aurely et al. \(2021\)](#) pemahaman dan pengalaman auditor terhadap sektor industri klien berkontribusi pada efisiensi audit, memungkinkan penyelesaian audit yang lebih cepat dan tepat, terutama pada perusahaan dengan banyak entitas anak. Hasil penelitian [Aurely et al. \(2021\)](#), [Khairunnisa dan Syafruddin \(2021\)](#) dan [Febrianingrum et al. \(2023\)](#) menyatakan *auditor specialist* berpengaruh negatif terhadap *audit*

report lag. Sedangkan berbeda dengan penelitian [Azzahra dan Nurcahyono \(2024\)](#), [Budiarto dan Suhardjo \(2021\)](#), [Abdillah et al. \(2019\)](#) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang diberikan oleh *auditor specialist* terhadap *audit report lag*.

H₃: Auditor specialist berpengaruh negatif terhadap audit report lag.

Key Audit Matters

Permasalahan signifikan dalam proses audit merupakan informasi penting bagi pemangku kepentingan. Melalui pengungkapan *key audit matters* (KAM), auditor dapat menyelesaikan audit lebih cepat sehingga pemangku kepentingan dapat segera mengetahui permasalahan audit dan mengambil keputusan yang diperlukan ([Pratama dan Lusiani 2024](#)). Hasil penelitian [Rahaman dan Bhuiyan \(2024\)](#) dan [Pratama dan Lusiani \(2024\)](#) menyatakan *key audit matters* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. [Alawadhi et al. \(2024\)](#) menyatakan *key audit matters* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Sedangkan penelitian [Wahjono dan Kartika \(2024\)](#) dan [Sakin dan Yildirim \(2022\)](#) menyatakan bahwa *key audit matters* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

H₄: Key audit matters berpengaruh negatif terhadap audit report lag.

Audit Opinion

Opini audit memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang menerima opini selain *unqualified opinion* cenderung mengalami *audit report lag* yang lebih panjang dibandingkan

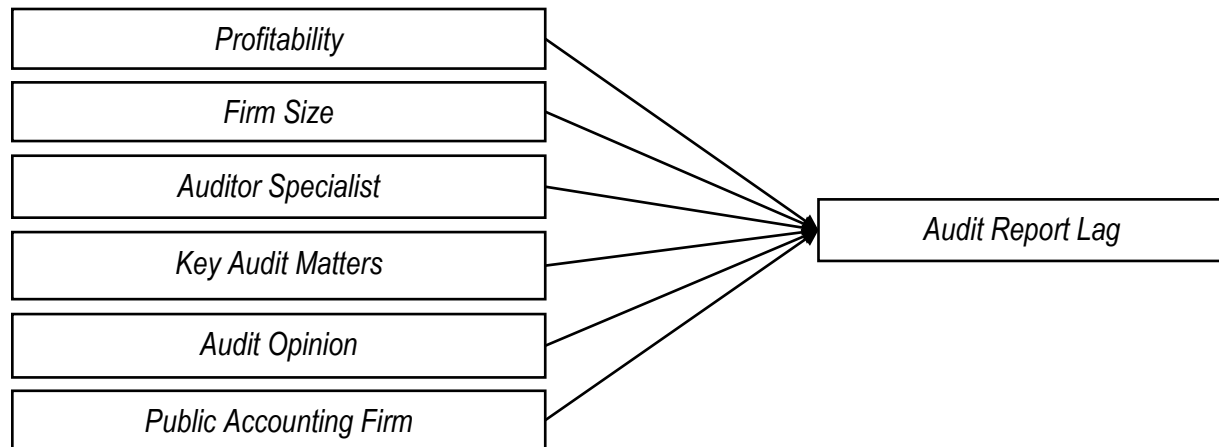
perusahaan dengan *unqualified opinion* ([Arifuddin et al. 2017](#)). Hasil penelitian [Endri et al. \(2024\)](#), [Valentine dan Effendi \(2021\)](#) dan [Candra dan Trisnawati \(2021\)](#) menyatakan *audit opinion* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Namun, penelitian [Faiz dan Karmudiandri \(2023\)](#), [Wijaya dan Munghiyati \(2022\)](#) dan [Alawadhi et al. \(2024\)](#) menyatakan bahwa *audit opinion* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

H₅: Audit opinion berpengaruh negatif terhadap audit report lag.

Public Accounting

Menurut [Machmuddah et al. \(2020\)](#) Kantor Akuntan Publik (KAP) bereputasi baik, khususnya KAP besar seperti *Big Four*, cenderung menyelesaikan audit secara lebih efisien dan tepat waktu karena didukung kapasitas, sumber daya profesional, dan independensi yang lebih tinggi. Kondisi ini memungkinkan KAP besar menghasilkan laporan audit berkualitas dalam waktu yang lebih singkat ([Candra dan Trisnawati 2021](#)). Hasil penelitian [Wijaya dan Munghiyati \(2022\)](#), [Firnanti \(2016\)](#), dan [Endri et al. \(2024\)](#) menyatakan *public accounting firm* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. [Fajriyah et al. \(2023\)](#) dan menyatakan *public accounting firm* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Sementara itu, penelitian [Lekok dan Rusly \(2021\)](#), [Candra dan Trisnawati \(2021\)](#) dan [Febrianingrum et al. \(2023\)](#) menyatakan bahwa *public accounting firm* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

H₆: Public accounting firm berpengaruh negatif terhadap audit report lag.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kausalitas untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen ([Bougie dan Sekaran 2020,57](#)). Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *profitability*, *firm size*, *auditor specialist*, *key audit matters*, *audit opinion*, dan *public accountant firm* terhadap *audit report lag*.

Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2022–2024. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel nonprobabilitas berdasarkan pertimbangan tertentu ([Bougie dan Sekaran 2020, 378](#)).

Audit report lag

Audit report lag diukur dengan menghitung jangka waktu (dalam hari) yang dihitung dari tanggal penutupan buku (31 Desember) hingga tanggal penandatanganan laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan ([Wijaya dan Mungniyati 2022](#)). Pengukuran audit report lag diukur dengan menggunakan skala

rasio .Mengambil perhitungan dari [Endri et al. \(2024\)](#), yaitu:

$$ARL = \frac{\text{Audit Report Date} - \text{Financial Report Date}}{\text{Report Date}}$$

Profitability

Menurut [Ayuningtyas dan Riduwan \(2020\)](#) *profitability* adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Penelitian ini menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) untuk perhitungan profitabilitas. Rasio ini dapat menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dari semua aktiva untuk menghasilkan keuntungan dan menggunakan proksi yang mengacu pada [Endri et al. \(2024\)](#), yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total Assets}}$$

Firm Size

Salah satu cara untuk menunjukkan seberapa besar sebuah perusahaan adalah

dengan menggunakan *firm size*. Dalam berbagai penelitian, total aset sering dijadikan sebagai variabel untuk mengukur *firm size* ([Parahyta dan Herawaty 2020](#)). Pengukuran *firm size* diukur menggunakan skala rasio dengan mengacu pada penelitian [Endri et al. \(2024\)](#), yaitu:

$$SIZE = \ln(\text{Total Assets})$$

Auditor Specialist

Menurut [Aurely et al. \(2021\)](#) *auditor specialist* adalah auditor yang memiliki kapabilitas dan wawasan mendalam di suatu sektor industri tertentu. Skala yang digunakan dalam mengukur *auditor specialist* adalah skala nominal. Pengukuran *auditor specialist* dapat menggunakan proksi yang mengacu pada penelitian [Febrianingrum et al. \(2023\)](#), yaitu:

$$AIS = \left(\frac{\sum \text{KAP clients in industry}}{\sum \text{All companies in industry}} \times \frac{\bar{x} \text{KAP client assets in industry}}{\bar{x} \text{assets all companies in industry}} \right)$$

1 = AIS > 10%
0 = AIS < 10%

Key Audit Matters

Key audit matters menunjukkan bahwa ada perubahan dalam ketentuan yang harus dilaporkan ([Pratama dan Lusiani 2024](#)). *Key audit matters* dapat diukur dengan menggunakan skala rasio, dari jumlah *key audit matters* yang tercantum dalam Laporan Auditor Independen pada Laporan Keuangan perusahaan. Pengukuran *key audit matters* dapat menggunakan proksi yang mengacu pada penelitian [Alawadhi et al. \(2024\)](#), yaitu:

$$NKAMS = \frac{\text{Jumlah pengungkapan Key Audit Matters}}{\text{Total Pengungkapan}}$$

Audit Opinion

Bentuk opini yang dikeluarkan oleh auditor independen atas laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) ([Hasanah dan Aprilia 2023](#)). *Audit opinion* menunjukkan kewajaran atas informasi yang diaudit. Skala yang digunakan dalam mengukur *audit opinion* adalah skala nominal. Pengukuran *audit opinion* dapat menggunakan proksi yang mengacu pada penelitian [Endri et al. \(2024\)](#), yaitu:

- 1 = Unqualified Audit Opinion
0 = Selain Unqualified Audit Opinion

Public Accounting Firm

Menurut [Wirayudha dan Budiarta \(2022\)](#) KAP yang berafiliasi dengan Big Four umumnya memiliki reputasi tinggi dan dianggap lebih kredibel serta mampu menjalankan tanggung jawab auditnya dengan lebih andal. Kantor Akuntan Public (KAP) diklasifikasikan menjadi dua, yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non-Big Four*. Skala yang digunakan dalam mengukur *public accounting firm* adalah skala nominal. Pengukuran *public accounting firm* dapat menggunakan proksi yang mengacu pada penelitian [Endri et al. \(2024\)](#), yaitu:

- 1 = Perusahaan KAP Big Four
0 = Perusahaan KAP Non-Big Four

HASIL PENELITIAN

Hasil uji normalitas data residual menunjukkan bahwa dari 675 data yang digunakan sebagai sampel penelitian tidak berdistribusi normal. Hasil uji asumsi klasik adalah tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi autokorelasi, dan terdapat heteroskedastisitas, variabel *audit opinion* (OA).

Hasil dari nilai R sebesar 0,388 yang artinya tingkat hubungan variabel dependen (*audit report lag*) dan variabel independen yang terdiri dari

profitability, *firm size*, *auditor specialist*, *key audit matters*, *audit opinion*, *public accountant firm* memiliki hubungan rendah dan positif. Hasil dari nilai *adjusted square* sebesar 0,143, sehingga dapat disimpulkan bahwa *profitability*, *firm size*, *auditor specialist*, *key audit matters*, *audit opinion*, *public accountant firm* mampu menjelaskan variasi *audit report lag* sebesar 14.3% sedangkan sisanya 85.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Nilai konstanta sebesar 153,195 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen, yaitu *profitability* (ROA), *firm size* (SIZE), *auditor specialist* (AIS), *key audit matters* (NKAMS), *audit opinion* (OA), dan *public accountant firm* (PAF) bernilai nol, maka *audit report lag* (ARL) yang terjadi adalah sebesar 153,195 hari.

Hasil uji t menunjukkan bahwa *profitability* (ROA) berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* dengan nilai koefisien sebesar -39,420 dan nilai sig. 0,000 lebih kecil daripada alpha sebesar 0,05, sehingga H_{a1} diterima. Hal ini

mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin singkat waktu penyelesaian audit karena perusahaan cenderung segera mempublikasikan *good news* dan risiko audit menjadi lebih rendah.

Firm size (SIZE) memiliki nilai koefisien -1,022 dan nilai sig. 0,067 lebih besar daripada alpha sebesar 0,05, sehingga H_{a2} tidak diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap panjang atau pendeknya *audit report lag*. *Auditor specialist* (AIS) menunjukkan nilai koefisien -1,451 dan nilai sig. 0,547 lebih besar daripada alpha sebesar 0,05, sehingga H_{a3} tidak diterima. Dengan demikian auditor spesialis tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. *Key audit matters* (KAM) memiliki nilai koefisien -1,813 dan nilai sig. 0,129 lebih besar daripada alpha sebesar 0,05, sehingga H_{a4} tidak diterima. Dengan demikian, jumlah *key audit matters* yang diungkapkan tidak berpengaruh terhadap lamanya penyelesaian audit.

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1	Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022-2024.	273	819
2	Perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten menerbitkan laporan keuangan <i>audited</i> selama tahun 2022-2024.	(7)	(21)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten mengakhiri periode laporan keuangan per 31 Desember selama tahun 2022-2024	(3)	(9)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangannya selama tahun 2022-2024.	(38)	(114)
Perusahaan yang di jadikan sampel		225	675

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARL	675	38	304	84,7348	21,3287
ROA	675	-0,5615	0,9436	0,0397	0,0986
SIZE	675	24,4311	33,7900	28,1997	1,8007
AIS	675	0	1	0,2919	0,4550
NKAMS	675	0	6	1,2785	0,6645
OA	675	0	1	0,9852	0,1209
PAF	675	0	1	0.2741	0.4464

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	B	t	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	153,195	9,233	0,000	
ROA	-39,420	-4,673	0,000	Ha1 diterima
SIZE	-1,022	-1,832	0,067	Ha2 tidak diterima
AIS	-1,451	-0,603	0,547	Ha3 tidak diterima
NKAMS	-1,813	-1,520	0,129	Ha4 tidak diterima
OA	-34,397	-5,348	0,000	Ha5 diterima
PAF	-5,282	-2,311	0,021	Ha6 diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Audit opinion (OA) menunjukkan pengaruh negatif terhadap *audit report lag* dengan nilai koefisien -34,397 dan nilai sig. 0,000 lebih kecil daripada alpha sebesar 0,05, sehingga Ha5 diterima. Perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian cenderung memiliki waktu penyelesaian audit yang lebih singkat karena tidak memerlukan perluasan prosedur audit atau tidak temukan banyak temuan yang kompleks. *Public accountant firm* (PAF) memiliki nilai koefisien -5,282 dan nilai sig. 0,021 lebih kecil daripada alpha sebesar 0,05, sehingga Ha6 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* cenderung mengalami *audit report lag* yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non-Big Four*, karena didukung oleh sumber daya, pengalaman, dan metodologi audit yang lebih terstandarisasi.

PENUTUP

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024 dengan total 675 data observasi. Variabel yang dianalisis meliputi *profitability*, *firm size*, *auditor specialist*, *key audit matters*, *audit opinion*, dan *public accounting firm*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitability*, *audit opinion*, dan *public accounting firm* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, opini audit yang lebih baik, serta diaudit oleh KAP bereputasi tinggi cenderung menyelesaikan proses audit lebih cepat. Sementara itu, *firm size*, *auditor specialist*, dan *key audit matters* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain periode penelitian yang relatif singkat,

distribusi data residual yang tidak normal, serta tidak terpenuhinya asumsi heteroskedastisitas pada variabel *audit opinion*. Selain itu, nilai *Adjusted R²* menunjukkan bahwa model hanya mampu menjelaskan 15% variasi *audit report lag*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan

untuk memperpanjang periode penelitian, menggunakan metode pengolahan data yang lebih sesuai, serta menambahkan variabel lain yang relevan seperti kompleksitas audit, yang menunjukkan bahwa kompleksitas audit berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

REFERENSI

- Abdillah, Muhammad Rifqi, Agus Widodo Mardijuwono, dan Habiburrochman Habiburrochman. 2019. "The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag." *Asian Journal of Accounting Research* 4 (1): 129–44. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>.
- Alawadhi, Abdullah, Abdulrahman Alrefai, dan Ahmad Alqassar. 2024. "Exploring the impact of key audit matters on audit report lag: insights from an emerging market." *Journal of Economic and Administrative Sciences*. <https://doi.org/10.1108/JEAS-01-2024-0013>.
- Arifuddin, Kartini Hanafi, dan Asri Usman. 2017. "Company size, profitability, and auditor opinion influence to audit report lag on registered manufacturing company in Indonesia stock exchange." *International Journal of Applied Business and Economic Research* 15 (19): 353–67.
- Artaningrum, Rai Gina, I Ketut Budiarta, dan Made Gede Wirakusuma. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen Dan Reputasi Kap Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan." *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)* 1:1079–1108. <https://doi.org/10.36002/snts.v0i0.527>.
- Atmojo, Danang Tri, dan Darsono Darsono. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag." *Diponegoro Journal Of Accounting* 6:1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Aurely, Cyntia, Rina Destiana, dan Kamalah Saadah. 2021. "Pengaruh Audit Tenure, Kualitas Laba Dan Auditor Spesialisasi Industri Terhadap Audit Delay." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1 (3): 734–50. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3525>.
- Ayuningtyas, Mashita Iza, dan Akhmad Riduwan. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9 (3): 2–21.
- Azzahra, Nisrina, dan Nurcahyono Nurcahyono. 2024. "The Influence of Auditor Characteristics on Audit Report Lag in Property and Real Estate Sector Companies." *Economics and Business International Conference Proceeding* 1 (2): 35–46. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>.
- Bougie, Roger, dan Uma Sekaran. 2020. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. 8th ed.
- Budiarto, dan Ferry Suhardjo. 2021. "Kompleksitas Akuntansi Perusahaan, Spesialis Industri Auditor, Efektivitas Komite Audit, Dan Faktor Lain Terhadap Audit Report Lag." *E-Jurnal Akuntansi Tsm* 1 (2): 205–18. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.
- Candra, Jenny Gustika, dan Ita Trisnawati. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Faktor Lainnya Terhadap Audit Report Lag." *E-Jurnal Akuntansi Tsm* 1 (3): 111–22.
- Chandra, Andreanto, dan Dewi Kurnia Indrastusi. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Manufaktur." *E-Jurnal Akuntansi Tsm* 2 (2): 831–42. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.
- Effendi, Muhammad Arief, dan Vina Sugiana Tirtajaya. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Faktor Lainnya Terhadap Audit Report Lag." *E-Jurnal Akuntansi SM* 2 (2): 493–504.
- Endri, Endri, Santi Sari Dewi, dan Sigid Eko Pramono. 2024. "The determinants of audit report lag: Evidence from Indonesia." *Investment Management and Financial Innovations* 21 (1): 0–12. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(1\).2024.01](https://doi.org/10.21511/imfi.21(1).2024.01).

- Eric, dan Edric Kurniadi. 2021. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Non Keuangan di Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi Tsm* 1 (4): 705–16. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.
- Faiz, Dicky Muhammad, dan Arwina Karmudiandri. 2023. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Terjadinya Audit Report Lag." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 3 (4): 303–14. [http://eprints.perbanas.ac.id/8847/%0Ahttp://eprints.perbanas.ac.id/8847/48/BAB II.pdf](http://eprints.perbanas.ac.id/8847/%0Ahttp://eprints.perbanas.ac.id/8847/48/BAB%20II.pdf).
- Fajriyah, Putri Ina, Maryati Rahayu, Fakultas Ekonomi, dan Universitas Persada Indonesia Y A I. 2023. "Pengaruh Audit Tenure , Reputasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023." *IKRAITH-EKONOMIKA* 7 (3): 155–65.
- Fakri, Ihsanul, dan Salma Taqwa. 2019. "Pengaruh karakteristik komite audit terhadap audit report lag" 1 (3).
- Febrianingrum, Finka, Fahri Ali Ahzar, Sayekti Endah Retno Meilani, Fitri Laela Wijayati, dan Wahyu Pramesti. 2023. "Auditor characteristics and audit report lag: A research from the Indonesian Stock Exchange." *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 27 (2): 129–37. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol27.iss2.art2>.
- Ferizqi, Luthfi, dan Reskino. 2024. "Determinasi Pengungkapan Key Audit Matters di Indonesia; Bukti dari Indeks Kompas 100" 5 (2): 325–37.
- Firmansyah, Refi, dan Lailatul Amanah. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance, Leverage, dan Firm Size terhadap Audit Report Lag Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya." *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi* 9 (3): 1–20.
- Firnanti, Friska. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Audit Report Lag." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 18 (2): 167–75. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/51/42>.
- Habib, Ahsan, dan Md Borhan Uddin Bhuiyan. 2011. "Audit firm industry specialization and the audit report lag." *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* 20 (1): 32–44. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2010.12.004>.
- Hardika, Inday, Sumarno Manrejo, dan Bambang Prayoga. 2025. "Pengaruh Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Emiten property & real estate periode 2019-2023)" 2 (1).
- Hasanah, Yusri, dan Erika Astriani Aprilia. 2023. "Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag." *Accounting Student Research Journal* 1 (4): 37–52.
- Hirmawan, Mochamad, dan Darsono. 2024. "Pengaruh Firm Size, Profitabilitas, Solvabilitas, Leverage dan Audit Firm Size terhadap Audit Report Lag" 13:1–13.
- Ipotnews. 2023. "Telat Sampaikan Laporan Keuangan 2022, 143 Emiten Kena Peringatan Tertulis Dari BEI." *indopremier*. 2023. [https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Telat Sampaikan Laporan Keuangan 2022 143 Emiten Kena Peringatan Tertulis Dari BEI&news_id=163611&group_news=IPOTNEWS&news_date=&tagi ng_subtype=PG002&name=&search=y_general&q=&halaman=1](https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Telat+Sampaikan+Laporan+Keuangan+2022+143+Emiten+Kena+Peringatan+Tertulis+Dari+BEI&news_id=163611&group_news=IPOTNEWS&news_date=&tagi ng_subtype=PG002&name=&search=y_general&q=&halaman=1).
- Jayati, Rima Dwi, Zaky Machmuddah, dan St. Dwiwarso Utomo. 2020. "Audit Report Lag: Faktor yang Mempengaruhi." *Jurnal Akuntansi dan Auditing* 17 (75): 115–30. <https://doi.org/10.14710/jaa.17.1.115-130>.
- Jensen, Michael, dan William Meckling. 2012. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure." *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>.
- Juanita, Greta, dan Rutji Satwiko. 2012. "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 14 (1): 31–40.
- Khairunnisa, Amira Fathia, dan Muchamad Syafruddin. 2021. "Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag." *Diponegoro Journal of Accounting* 10 (2): 1–12.
- Kurnia, Raisa Nur, Lia Uzliawati, dan Galih Fajar Muttaqin. 2023. "Pengaruh Profitabilitas dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4 (1): 129–36.
- Lekok, Widyawati, dan Verlin Rusly. 2021. "Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia."

- Media Bisnis* 12 (2): 139–52. <https://doi.org/10.34208/mb.v12i2.919>.
- Machmuddah, Zaky, Adhin Fauziah Iriani, dan Dwiarto St. Utomo. 2020. "Influencing factors of audit report lag: Evidence from Indonesia." *Academic Journal of Interdisciplinary Studies* 9 (6): 148–56. <https://doi.org/10.36941/AJIS-2020-0119>.
- Michael, Spence. 1973. "I shall argue that the paradigm case of the market with this type of informational structure is the job market and will therefore focus upon it. By the end I hope it will be clear (although space limitations will not permit an extended argument) that a." *The Quarterly Journal of Economics* 87 (3): 355–74.
- Nurmalina, Rina. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Audit report lag Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 3 (2): 204–14. <https://doi.org/10.35313/ialj.v3i2.4865>.
- Panjaitan, Ingrid. 2017. "Pengaruh Ukuran KAP, Return on Assets dan Loan to Deposit Ratio terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis* 1 (2): 36–50.
- Parahyta, Cyntantya H, dan Vinola Herawaty. 2020. "Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi." *KOCENIN Serial Konferensi* 1 (1): 1–9.
- Prabowo, Pramudia, dan Zulfikar. 2024. "Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022." *Jurnal revenue Jurnal Akuntansi* 5:181–99.
- Pratama, Yohanes Mario, dan Hanny Lusiani. 2024. "Pengaruh Pengungkapan Hal Audit Utama, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag." *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 4 (5): 869–79. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i5.740>.
- Pratikno, Muhammad Teguh, dan Sekar Mayangsari. 2022. "Pengaruh Teknologi Informasi, Kinerja, Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2 (2): 461–74. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14333>.
- Priantoko, Nita, dan Vinola Herawaty. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Bisnis* 2018:1–6.
- Rahaman, Md Mustafizur, dan Md Borhan Uddin Bhuiyan. 2024. "Audit report lag and key audit matters in Australia." *International Journal of Disclosure and Governance*, no. 0123456789. <https://doi.org/10.1057/s41310-024-00251-6>.
- Rizkyta, Afifa Dwi, dan Muhammad Yasin. 2024. "Pengaruh Profitabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Subsektor Industri Makanan dan Minuman." *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan* 15 (2). <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i2.4531>.
- Rosharlianti, Zulfa, dan Euis Lidia Nur Hanifah. 2023. "Peran Spesialisasi Auditor dalam Memoderasi Financial Distress dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Akuntansi dan Governance* 4 (1): 73. <https://doi.org/10.24853/jago.4.1.73-86>.
- Sakin, Turgay, dan Sultan KUZU Yildirim. 2022. "The effect of key audit matters on audit report lag and determinants of the audit report lag: Turkish evidence." *Hitit Sosyal Bilimler Dergisi* 15 (2): 549–66. <https://doi.org/10.17218/hititsbd.1168160>.
- Uly, Feby Rosa Utari, dan Wisnu Julianto. 2022. "Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag." *Accounting Student Research Journal* 1 (1): 37–52. <https://doi.org/10.62108/asrj.v1i1.4750>.
- Valentine, Gabriella, dan Muhammad Arief Effendi. 2021. "Pengaruh Kualitas Auditor, Opini Auditor, dan Profitabilitas terhadap Audit Report Lag." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 1 (4): 563–78. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.
- Ver, Sindy Jhony, Anda Dwiaryadi, dan Afridian Wirahadi Ahmad. 2023. "Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan Dan Auditor Terhadap Audit Delay." *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia* 2 (1): 54–67. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>.
- Wahjono, Agus, dan Indri Kartika. 2024. "Minimization of Audit Report Lag through Corporate Governance and Audit Matters: Empirical Study on LQ 45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *Journal of Advanced*

- Multidisciplinary Research* 5 (1): 46. <https://doi.org/10.30659/jamr.5.1.46-59>.
- Wijaya, Eri Valinsia, dan Mungniyati. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2 (1): 303–3018. <https://doi.org/10.54526/jes.v9i1.276>.
- Wirayudha, I Putu Bagus Sastra, dan I Ketut Budiarta. 2022. "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Audit Report Lag." *E-Jurnal Akuntansi* 32 (9): 2837. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i09.p16>.
- Yendrawati, Reni, dan Varaby Wahyu Mahendra. 2018. "The Influence of Profitability, Solvability, Liquidity, Company Size and Size of Public Accountant Firm on Audit Report Lag." *International Journal of Social Sciences and Humanities Invention* 5 (12): 5170–78. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v5i12.13>.

halaman ini sengaja dikosongkan.